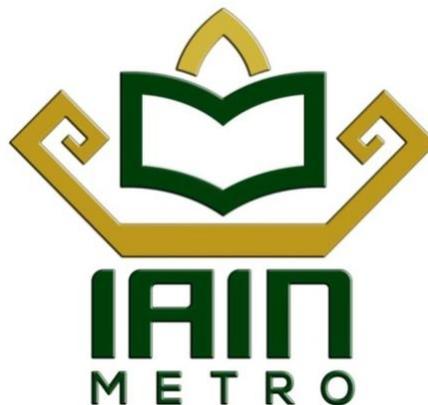


SKRIPSI

**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP BANK SYARIAH
(Studi Pada Masyarakat Desa 38 Banjarejo Kecamatan
Batanghari Kabupaten Lampung Timur)**

Oleh:

**ALIFATUL HAFIDOH
NPM 1804100007**



**Jurusan S1 Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI(IAIN) METRO
1443 H / 2022M**

**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP BANK SYARIAH
(Studi Pada Masyarakat Desa 38 Banjarejo Kecamatan
Batanghari Kabupaten Lampung Timur)**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

Oleh :

ALIFATUL HAFIDOH
NPM 1804100007

Pembimbing : Dr. Mat Jalil, M.Hum

Jurusan S1 Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H / 2022 M



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
(IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Permohonan untuk di Munaqosyahkan**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Metro
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : ALIFATUL HAFIDOH
NPM : 1804100007
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Judul Skripsi : PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP BANK SYARIAH
(Studi Pada Masyarakat Desa 38 Banjarejo Kecamatan Batanghari
Kabupaten Lampung Timur)

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk di Seminarakan. Demikian harapan kami dan atau penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Metro, Januari 2022
Dosen Pembimbing


Dr. Mat Jalil, M.Hum
NIP. 196208121998031001

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP BANK SYARIAH
(Studi Pada Masyarakat Desa 38 Banjarejo Kecamatan Batanghari
Kabupaten Lampung Timur)

Nama : ALIFATUL HAFIDOH

NPM : 1804100007

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : S1 Perbankan Syariah

MENYETUJUI

Untuk di seminarkan dalam seminar Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, Januari 2022
Dosen Pembimbing



Dr. Mat Jalil, M.Hum
NIP. 196208121998031001



**KEMENTERIAN AGAMA REPULIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 Alingmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No: B-1577 /ln.20.3 /D/PP.00.9 /05 /2022

Skripsi dengan Judul: PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP BANK SYARIAH (Studi Pada Masyarakat Desa 38 Banjarejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur), disusun oleh: ALIFATUL HAFIDOH, NPM: 1804100007, Jurusan: S1 Perbankan Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Jumat/22 April 2022.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Dr. Mat Jalil, M.Hum

Penguji I : Rina El Maza, S.H.I., M.S.I

Penguji II : Nurul Mahmudah, M.H

Sekretaris : Dian Oktarina, M.M



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Mat Jalil, M.Hum

NIP. 19620812 199803 1 001

ABSTRAK

PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP BANK SYARIAH (Studi Pada Masyarakat Desa 38 Banjarejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur)

Oleh:

**ALIFATUL HAFIDOH
NPM.1804100007**

Penelitian ini membahas tentang Persepsi Masyarakat Terhadap Bank Syariah. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Bagaimana Persepsi Masyarakat Terhadap Bank Syariah. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui seberapa jauh pemahaman atau pandangan masyarakat mengenai Bank Syariah.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif yaitu jenis penelitian yang digunakan untuk memperoleh informasi tentang keadaan menurut situasi yang ada pada saat melakukan penelitian. Adapun metode pengumpulan data yaitu (1)observasi, (2) wawancara, (3) dokumentasi. serta metode analisa yaitu mereduksi data, menyajikan data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini dapat di simpulkan bahwa persepsi masyarakat desa banjarejo kec.batanghari kab.lampung timur mengenai bank syariah yaitu masyarakat hanya sekedar tau adanya bank syariah tetapi tidak paham tentang bank syariah secara detail. kebanyakan masyarakat desa banjarejo sudah mengetahui keberadaan bank syariah tetapi mereka tidak tau akad dan produk-produk apa saja yang di tawarkan oleh bank syariah sehingga masyarakat kurang berminat untuk menabung di bank syariah karena juga akses bank syariah yang masih kurang di daerah tersebut.

Kata Kunci: Persepsi, Masyarakat, Bank Syariah

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Alifatul Hafidoh

NPM : 1804100007

Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Mei 2022
Yang Menyatakan,



Alifatul Hafidoh
NPM. 1804100007

MOTTO

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا إِن كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ ﴿٢٧٨﴾

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa Riba (yang belum dipungut) jika kamu orang-orang yang beriman.”(QS: Al-Baqarah Ayat 278)¹

¹ Departemen Agama RI Al-Quran Terjemah,(Bandung syaamil Qur'an,,2012) H.47

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur yang sebesar-besarnya kepada Allah SWT. Saya persembahkan Skripsi ini kepada :

1. Kedua orang tuaku Bapak Hasanudin dan Ibu indriyani spd yang tidak pernah lelah mendo'akan dan mendukung saya serta mencurahkan kasih sayang yang tiada batas. Semoaga Allah SWT selalu mencurahkan kasih sayang kepada kedua orangtua saya aminnnn.
2. Bapak Dr.Mat Jalil,M.Hum selaku pembimbing yang selalu sabar memberikan pengarahan dan bimbingan yang sangat berharga.
3. Teman-teman seperjuangan khususnya untuk Emilia septiana anggi, Putri nur hidayah dan Rofikotul azizah yang telah memberi semangat dan motivasi.
4. Almamater IAIN Metro lampung

Semoga orang-orang yang berjasa hingga skripsi ini selesai dibalas dengan pahala yang berlipat-lipat ganda dari Allah SWT.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur penelitian panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan Rahmat-Nya dan pertolongan-Nya kepada Umat-Nya penulisan proposal ini adalah sebagai salah satu dari persyaratan untuk menyelesaikan mata kuliah Skripsi. Oleh karna itu terimakasih kepada:

- A. Kedua orangtua saya (Bapak hasanudin dan ibu indriyani) yang selalu memberi semangat,perhatian,kasih sayang, dan dukungan.
- B. Ibu Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag selaku rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
- C. Bapak Mat Jalil,M.Hum Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
- D. Bapak M Riyan Fahlevi,MM Selaku Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah
- E. Bapak Mat Jalil,M.Hum selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan serta motivasi yang luar biasa kepada penulis
- F. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan saran prasaran selama peneliti menempuh pendidikan
- G. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak Rohiman,S.IP. Kepala Desa Masyarakat Banjarejo Kec.Batanghari Kab.Lampung Timur

Penulis menyadari proposal ini jauh dari kata sempurna, saran dan masukan yang bersifat membangun kearah yang lebih baik senantiasa penulis harapkan.

Metro, APRIL 2022

Penulis


ALIFATUL HAFIDO-
NPM. 18041000007

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN.....	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat penelitian.....	6
E. Penelitian Relevan.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Persepsi	9
1. Pengertian Persepsi	9
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Persepsi	11
B. Bank Syariah	12
1. Pengertian bank syariah	12
2. Tujuan Bank Syariah.....	15
3. Prinsip Perbankan Syariah	16

4. Karakteristik Perbankan Syariah.....	17
5. <i>Perbedaan Perbankan Syariah dengan Perbankan Konvensional</i>	18

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian	21
1. Jenis Penelitian	21
2. Sifat Penelitian.....	21
B. Sumber Data.....	22
1. Sumber Data Primer	22
2. Sumber Data Sekunder.....	22
C. Teknik Pengumpulan Data.....	23
1. Wawancara	23
2. Dokumentasi.....	24
D. Teknik Analisis Data.....	24

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	26
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	26
2. Kondisi Desa	27
3. Kelembagaan Desa.....	29
4. Visi misi Desa Banjarejo.....	31
B. Pembahasan hasil penelitian	34

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	45
B. Saran	45

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

1. Tabel 2.1 <i>Perbedaan Prinsip antara Perbankan Syariah dan Perbankan Konvensional</i>	19
2. Tabel 4.1.....	27
3. Tabel 4.2 Letak geografis Desa Banjarejo	28
4. Tabel 4.3 Keadaan Ekonomi.....	29

DAFTAR GAMBAR

1. Struktur Organisasi Desa Banjarejo..... 30

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat keterangan bimbingan skripsi
2. Surat research dari IAIN Metro
3. Surat tugas
4. Surat keterangan bebas pustaka
5. Surat keterangan lulus plagiat
6. Alat pengumpulan data
7. Foto dokumentasi
8. Riwayat hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada awal terbentuknya sebuah bank bermula dari cara penyimpanan harta benda hasil perniagaan dari para saudagar. Ketika itu ada kekhawatiran tentang bagaimana cara menyimpan harta benda berupa modal yang diterima dalam perniagaan dengan upaya yang aman dan terpercaya. Selanjutnya didirikanlah badan usaha yang dapat menyimpan uang yang demikian menjadi awal terbentuknya bank yang modern. Perbankan merupakan usaha yang kegiatannya menjalankan tiga fungsi utama yakni pengumpulan dana, penyaluran dana dan memberikan jasa.

Keuntungan yang diterima dari usaha bank konvensional adalah selisih bunga dari produk bank syariah disalurkan. Bunga adalah (*interest*) keuntungan yang diperoleh bank konvensional dari produk-produk yang ditawarkan kepada nasabahnya dalam bentuk persen. Berbeda dengan bank syariah yang memperoleh keuntungannya dari bagi hasil kepada nasabahnya.

Elemen penting dalam kegiatan ekonomi Islam yaitu adanya sistem keuangan syariah seperti perbankan syariah, asuransi syariah, dana pensiun, pegadaian syariah, pasar modal syariah dan baitul mal-wattamwil. Yang sangat berpengaruh bagi ekonomi syariah pada masyarakat dalam melaksanakan tugasnya sebagai lembaga intermediasi untuk kemajuan badan usaha berdasarkan syariat Islam.

Islam tidak membolehkan umat Islam melakukan segala bentuk

transaksi yang berhubungan pada bunga. Inilah yang menjadi perbedaan sistem bank syariah dengan bank konvensional. Dalam Islam tidak dibolehkan untuk melaksanakan kegiatan apabila terdapat hal-hal yang bersifat :*Gharar, Maysir, dan Riba*². Allah swt. berfirman dalam surah Al-Baqarah :275

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ
 مِنَ الْمَسِّ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ
 الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّهِ فَانْتَهَىٰ فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ
 وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Artinya: “Orang-orang yang memakan riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan karena gila. Yang demikian itu karena mereka berkata bahwa jual beli sama dengan riba. Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Barang siapa mendapat peringatan dari Tuhannya, lalu dia berhenti (dari mengambil riba), maka apa yang telah di-perolehinya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Barang siapa mengulangi, maka mereka itu penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya.” (al-Baqarah : 275).³

Ayat di atas menegaskan bahwa Allah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba, ”wa ahalla allah al-bay’a waharrama ar-riba”, dengan pengertian bahwa pada jual beli ada petukaran atau pergantian yang seimbang yaitu barang dari pihak penjual kepada pembeli, sedangkan paada riba tidak ada penyeimbangan langsung kecuali kesempatan pemanfaatan uang. Ayat ini di akhiri dengan penegasan ulang bahwa sudah seharusnya riba di hentikan karena orang-orang yang suka terlibat dengan transaksi riba akan masuk

² Muh Ruslan Abdullah dan Fasiha, *Pengantar Islamic Economics, Mengenal Konsep dan Praktek Ekonomi Islam*, Makassar, Lumbung Informasi Pendidikan (LIPa), 2013, h.106

³Departemen Agama RI Al-Quran Terjemah, (Bandung: Syaamil Quran, 2012) h.58

kedalam neraka,”waman ada fa’ula’ika ashhabu an-nari hum fiha khaliduna” sebagai ganti riba supaya tidak termasuk dalam penghuni neraka yaitu transaksi jual beli.⁴

Perbankan Syariah menawarkan lebih banyak ragam produk dibandingkan dengan ragam produk bank konvensional dan makin lama makin banyak pula ragamnya sebagai hasil inovasi keuangan bank-bank syariah. Jasa-jasa perbankan syariah tidak ada kaitannya dengan ritual keagamaan. Oleh karena itu, perbankan syariah juga boleh menyalurkan dana atau jasa untuk mereka yang tidak beragama Islam.

Indonesia adalah sebuah negara yang jumlah terbesar penduduknya adalah umat muslim terbanyak di dunia yang menjadikan Indonesia sebagai pasar yang berpeluang dalam pengembangan keuangan syariah. Namun, inisiatif lebih spesifik untuk mendirikan Bank syariah dilaksanakan sejak tahun 1990-an. Mayoritas muslim sepakat bahwa bunga yang diaplikasikan dalam bank konvensional termasuk riba yang tidak dibolehkan dalam Al-Qur’an maupun hadits Nabi Muhammad saw⁵.

Di Indonesia Bank Syariah pertama yang didirikan adalah PT. Bank Muamalat Indonesia pada tahun 1992 meski perkembangannya lambat namun bank ini terus berkembang. Sejak terbentuknya Bank Muamalat Indonesia eksistensinya belum dikenal dalam industri perbankan. Landasan hukum operasional yang menjalankan prinsip mudharabah tidak terdapat landasan

⁴ Dwi Suwiknyo, *Kompilasi Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018), h. 128-130.

⁵ Muhammad Firdaus N.H, et all. *Konsep Implementasi Bank Syariah* (Jakarta:P.T.Renaisana,2005),h.20.

prinsip Islam dengan berbagai jenis usaha yang diperbolehkan.

Salah satu tujuan kebijakan pengembangan lembaga keuangan ini di Indonesia adalah untuk memenuhi kebutuhan kelompok masyarakat yang menyakini bahwa sistem operasi bank konvensional tidak sesuai prinsip syariah. Kebijakan pertumbuhan bank syariah ini memiliki peluang besar di masa mendatang, sehingga diharapkan dapat bersaing dengan bank konvensional dalam menyampaikan pelayanan yang baik dan keuntungan finansial.

Secara historis perkembangan bank berdasarkan sistem mudharabah sangat besar namun masih keterbelakangan dengan bank yang melakukan sistem bunga. Dewasa ini, bank syariah bukan hal asing lagi bagi masyarakat karena kinerja dan kontribusinya dalam pertumbuhan industri perbankan yang hasil kinerjanya semakin nyata ketika terjadi krisis ekonomi melanda Indonesia. Masa itu terjadi krisis moneter pada tahun 1998 dan 2009, bank konvensional banyak yang terpuruk sementara bank syariah relatif tetap bertahan bahkan menunjukkan perkembangan. Namun, Masih banyak yang berpendapat bahwa menabung di bank syariah sama saja menabung di bank konvensional. Hal ini diakibatkan karena kurangnya pengetahuan mengenai aktivitas bank syariah kurangnya sosialisasi terkait bank syariah.

Masyarakat 38 banjarejo kecamatan Batanghari kabupaten Lampung timur merupakan masyarakat yang penduduknya mayoritas islam. Berdasarkan survei awal yang di lakukan oleh peneliti terhadap responden yang bernama Alvi risalatul janah mengatakan bahwa “saya pernah

mendengar tentang bank syariah namun tidak semua masyarakat muslim menggunakan jasa bank syariah dikarenakan sebagian belum yakin apakah prinsip bank syariah diterapkan dengan benar atau tidak, selain itu informasi tentang produk-produk bank syariah yang juga dinilai masih kurang”⁶ lebih jauh lagi responden lain yang bernama ibu suwarni ditanya tentang pengetahuan bank syariah responden tidak memiliki pengetahuan sama sekali tentang bank syariah “saya tidak tau saya mengira semua bank sama saja.”⁷ disinilah peran bank-bank syariah untuk melakukan sosialisasi kepada masyarakat terkait perbankan syariah, agar masyarakat tahu bahwa bank syariah adalah bank yang menggunakan prinsip syariah

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan mengangkat judul **Persepsi Masyarakat Terhadap Bank Syariah (Studi Pada Masyarakat 38 Banjarejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur).**

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana persepsi masyarakat terhadap bank syariah?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi

⁶ Alvi risalatul janah, *Hasil Wawancara*, Desa Banjarejo Kecamatan batanghari Kabupaten Lampung timur 15 desember 2021

⁷ Ibu suwarni, *Hasil Wawancara*, Desa Banjarejo Kecamatan batanghari Kabupaten Lampung timur 15 desember 2021

masyarakat terhadap bank syariah.

D. Manfaat penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan penulis dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Manfaat secara Teoritis

Manfaat dari penelitian ini untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan dalam persepsi masyarakat terhadap bank syariah.

b. Manfaat Secara Praktisi

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan khususnya bagi penyusun, umumnya bagi instansi yang bersangkutan dan lembaga-lembaga yang berkecimpung dalam dunia ekonomi dan bisnis Islam.

E. Penelitian *Relevan*

Berdasarkan penelusuran kajian kepustakaan yang penulis lakukan, berikut ada beberapa penelitian terkait permasalahan yang ada dalam penelitian ini. Penelitian terdahulu bertujuan agar memperoleh sesuatu yang akan menjadi perbandingan atau acuan, maka penulis mencantumkan hasil penelitian terdahulu:

1. Fachriansyah (2018) dengan judul "*Persepsi Masyarakat Terhadap Bank Syariah di Kota Palopo*" yang dilakukan di masyarakat kota palopo, dalam penelitian tersebut hasil yang diperoleh adalah masyarakat dengan berbagai persepsinya menyatakan bahwa bank syariah di kota palopo agarkiranya lebih melancarkan sosialisasi dalam mengatasi kurangnya

pemahaman masyarakat mengenai bagaimana bank syariah. Selain itu diketahui pula penyebab kecenderungan masyarakat yang lebih mengarah ke bank konvensional.⁸

2. Herlina (2018) "*Persepsi Masyarakat Pesantren terhadap Bank Syariah*" yang dilakukan di Pesantren Modern Datuk Sulaiman Bagian Putri Kota Palopo. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang hasilnya menunjukkan bahwa pesantren dalam berbagai persepsi menyatakan bahwa bank syariah harus lebih memaksimalkan proses sosialisasi dalam mengatasi kurangnya pemahaman masyarakat terkait bank syariah dan diketahui bahwa tingkat pengetahuan santriwati Pesantren Modern Datuk Sulaiman Kota Palopo terhadap bank syariah masih kurang sehingga masih dibutuhkan sosialisasi terkait bank syariah itu sendiri. Santriwati sangat merespon keberadaan bank syariah yang dapat menjauhkan masyarakat untuk terhindar dari riba.⁹
3. Lilik Sukartini (2018) "*Persepsi Mahasiswa Tentang Sistem Operasional Bank Syariah*" yang dilakukan di Kampus IAIN Palopo. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Hasil penelitian menyatakan bahwa persepsi mahasiswa perbankan syariah tentang bank syariah sangat beragam tetapi memiliki makna yang sama yaitu bank syariah adalah bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Dapat dilihat dari jumlah mahasiswa yang telah mengungkapkan pendapatnya mengenai

⁸Fachriansyah, *Persepsi Masyarakat terhadap Bank Syariah di Kota Palopo*(Skripsi IAIN Palopo,2018)

⁹ Herlina, *Persepsi Masyarakat Pesantren Terhadap Bank Syariah*, (Skripsi IAIN Palopo,2018)

sistem operasional bank syariah yaitu sistem penghimpun dana, penyaluran dana, dan pelayanan jasa.¹⁰

Adapun perbedaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan peneliti sebelumnya yaitu waktu dan lokasi yang berbeda. Penelitian ini lebih mengarahkan kepada sejauhmana tinjauan pemahaman atau persepsi masyarakat 38 banjarejo terhadap bank syariah.

¹⁰Lilik Sukartini, *Persepsi Mahasiswa Tentang Sistem Operasional Bank Syariah*, (Skripsi IAIN Palopo, 2018)

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Persepsi

1. Pengertian Persepsi

Persepsi merupakan salah satu aspek psikologis yang penting bagi manusia dalam merespon kehadiran berbagai aspek dan gejala di sekitarnya. Persepsi mengandung pengertian yang sangat luas, menyangkut intern dan ekstern. Berbagai ahli telah memberikan definisi yang beragam tentang persepsi, walaupun pada prinsipnya mengandung makna bahwa yang sama¹.

Kotler dan Keller menyatakan dalam jurnal Donni Juni Priansa, yang berjudul "*Prilaku Konsumen*", bahwa persepsi merupakan proses dimana kita memilih, mengatur, dan menerjemahkan, masukan informasi untuk menciptakan gambaran dunia yang berarti. Poin utamanya adalah bahwa persepsi tidak hanya tergantung pada rangsangan fisik, namun juga pada hubungan rangsangan terhadap bidang yang mengelilinginya dan kondisi dalam setiap diri kita. Seorang mungkin menganggap wiraniaga yang berbicara dengan cepat bersifat agresif dan tidak jujur, namun orang lain mungkin menganggapnya rajin dan membantu. Masing-masing orang akan merespon atau memberikan tanggapan secara berbeda terhadap wiraniaga²

¹ Donni Juni Priansa, *Prilaku Konsumen*, (Bandung IKAPI, 2017), h.147

² Donni Juni Priansa, *Prilaku Konsumen*, (Bandung IKAPI, 2017), h.148

Assael menyatakan dalam jurnal Donni Juni Priansa, yang berjudul “*Prilaku Konsumen*”, bahwa persepsi merupakan suatu proses yang membuat seseorang untuk memilih, mengorganisasikan, dan menginterpretasikan rangsangan-rangsangan yang diterima menjadi suatu gambaran yang berarti dan lengkap tentang dunianya. Mowen dan Minor menyatakan bahwa tahap pemaparan, perhatian dan orang terhadap suatu obyek akan berbeda-beda. Oleh karena itu persepsi memiliki yang subyektif. Persepsi yang dibentuk seseorang terhadap sesuatu sangat dipengaruhi oleh pikiran dan lingkungannya.³

Menurut Yuniarti dalam jurnal Imran dan Bambang Hendrawan yang berjudul “*Pengaruh Persepsi Masyarakat Batam Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk Bank Syariah*” bahwa, persepsi adalah sebagai proses mengorganisasikan dan memaknakan kesan-kesan indra untuk memberikan arti terhadap lingkungannya. Seseorang memersepsikan sesuatu dapat berbeda dengan kenyataan objektif⁴

Dalam teori persepsi disebutkan bahwa persepsi adalah suatu proses dimana seseorang mengorganisasikan atau menafsirkan kesan indera yang diterimanya sehingga memberikan makna pada lingkungannya, artinya dimana persepsi ini timbul dan terjadi melalui suatu proses. Sehingga dapat dikatakan bahwa ada faktor-faktor yang

³Donni Juni Priansa, *Prilaku Konsumen*, (Bandung IKAPI, 2017),h.149

⁴ Imran dan Bambang Hendrawan, “*Pengaruh Persepsi Masyarakat Batam Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk Bank Syariah*,” *Journal of Applied Business Administration* 1, no. 2 (2017):h 209–18.

mempengaruhi terjadinya suatu persepsi⁵

Berdasarkan berbagai pengertian tersebut, maka yang dimaksud dengan persepsi merupakan suatu proses dalam penginderaan yang dimiliki oleh konsumen hingga terbentuk kesan tertentu yang sifatnya subjektif. Setiap konsumen memiliki nilai persepsi yang unik dan berbeda antara yang satu dan yang lainnya⁶

Persepsi merupakan suatu proses pemberian individu terhadap suatu lingkungannya. Persepsi seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya sebagai berikut

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Persepsi

- a. Sikap yaitu mempengaruhi *positive* atau *negative* pendapat yang akan diberikan kepada seseorang.
- b. Motivasi yaitu hal yang membangkitkan hasrat seseorang mendasari sikap dan perilaku yang dilakukannya.
- c. Minat yaitu hal lain yang memberikan perbedaan penilaian seseorang pada suatu objek tertentu.
- d. Pengalaman masa lalu yaitu dapat memberikan pengaruh terhadap pendapat seseorang karena akan mengambil keputusan yang sesuai pada yang ia pernah dilihat dan didengar.
- e. Harapan yaitu mempengaruhi persepsi dalam membuat keputusan berdasarkan tawaran yang tidak sesuai seperti yang di

⁵ Putri Apria Ningsih dan Agustina Mutia, "Persepsi Dan Prilaku Pedagang Etnik Tionghoa Terhadap Bank Syariah Di Kota Jambi," *Jurnal Syariah* 6, no. 1 (2018): h 48–86.

⁶ Donni Juni Priansa, *Prilaku Konsumen*, (Bandung IKAPI, 2017), h. 150

harapkan⁷

B. Bank syariah

1. Pengertian bank syariah

Bank di ambil dari *banco*, bahasa Italia artinya meja. Dahulu orang yang menukarkan uang menjalankan kegiatan mereka di pelabuhan atau tempat para kapal tiba di tempat yang dituju dan pergi, orang yang mengembara, dan wiraswasta turun naik kapal. Oleh karena itu, bank disini berfungsi sebagai tempat menukar uang antara bangsa yang berbedabeda mata uangnya.⁸

Bank syariah merupakan bank yang kegiatan operasionalnya berdasarkan pada ketentuan-ketentuan al-Qur'an dan Hadits. Artinya bank yang aktivitasnya mengikuti syariah Islam serta perintah yang terkandung dalam al-Qur'an dan Hadits. Oleh karena itu, yang dihindari ialah praktek yang mengandung bunga sedangkan yang dijalankanalah pelaksanaan bisnis yang dilakukan di zaman Rasulullah atau kegiatan bisnis yang telah ada sebelumnya, tetapi masih dibolehkan oleh beliau⁹. Berkembangnya bank syariah di negara yang mayoritas muslim berpengaruh ke Indonesia pada preode 1980-an, kemudian pertemuan

⁷Imran dan Bambang Hermawan, *Journal of Bussines Administration Volume 1, Nomor 2*, September 2017

⁸Muhammad Ruslan Abdullah dan Fasiha, *Pengantar Islamic Economics, Mengenal Konsep dan Praktek Ekonomi Islam*, Makassar, Lumbung Informasi Pendidikan (LIPa), 2013, h.100

⁹Abdul Ghofur. "Analisis Terhadap Manajemen Dana Mudharabah Dalam Perbankan Syariah" dalam *Jurnal at-Taqaddum* Vol.8 No.2 November 2016, h. 132.

terkait bank syariah sebagai pilar ekonomi islam mulai di lakukan¹⁰.

Bank syariah merupakan istilah yang digunakan di Indonesia untuk menerangkan bentuk lembaga yang pada aktivitasnya mengikut pada prinsip syariah. Namun, Bank Islam ialah istilah yang dipakai secara umum di Negara lain untuk menyatakan bank dengan prinsip syariah, disamping ada istilah lain untuk menyebutkan bank islam diantara *interest free bank, laba bank, dan shari'a bank*.¹¹

Bank yang kegiatannya berdasarkan pada hukum Islam ialah bank yang pada aktivitasnya itu berdasarkan syariah Islam, terkhusus yang berhubungan pada aturan untuk melakukan muamalah menurut syariah. Dalam pelaksanaan bermuamalah itu dihindari dari kegiatan yang dikhawatirkan terkandung bunga, dengan diisi melalui menabung atas dasar mudharabah dan pembiayaan perdagangan atau aktivitas bisnis yang dilaksanakan di masa Rasulullah atau usaha yang telah dijalankan sebelumnya, tetapi tidak dilarang oleh beliau.¹² Sedangkan yang dimaksud dengan aktivitas bisnis yang sesuai hukum Islam menurut perundang-undangan merupakan peraturan persetujuan sesuai prinsip syariah antara bank dan pihak lain untuk menyimpan dana dan pembiayaan aktivitas bisnisnya, atau aktivitas lain yang dinyatakan berdasarkansyariah¹³

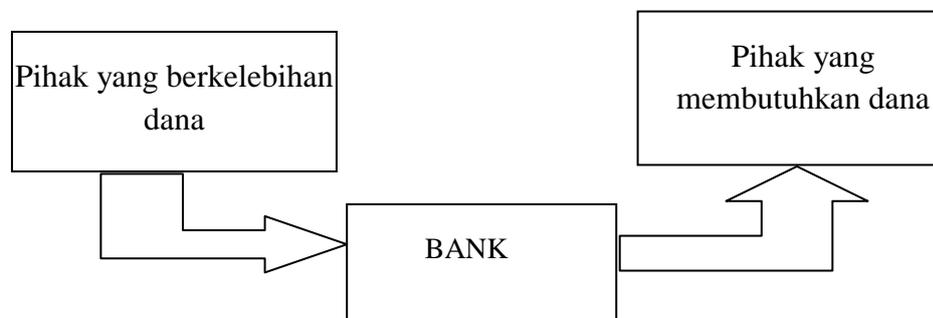
¹⁰Muhammad Syafi'I Antonio, *Bank Syariah Dari Teori ke Praktik*,(Cet.I;Jakarta:Gema Insani Press,2001),h.25

¹¹Fachriansyah, *Persepsi Masyarakat terhadap Bank Syariah di Kota Palopo*(Skripsi IAIN Palopo,2015), h.28

¹²Muhammad Ruslan Abdullah dan Fasiha, *Pengantar Islamic Economics, Mengenal Konsep dan Praktek Ekonomi Islam*, Makassar, Lumbung Informasi Pendidikan (LIPa),2013,h.101

¹³Pasal 1 angka 13 Undang-undang No. 10 tahun 1998

Perbankan syariah atau dengan istilah bank Islam merupakan badan usaha dalam bidang perbankan yang kegiatan dan produknya dikembangkan sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadist. Dengan istilah lain, bank syariah merupakan badan usaha yang aktivitas bisnisnya menyalurkan dana dan jasa-jasa lainnya dalam melakukan pembayaran serta peyebaran uang pengoperasiannya berdasarkan dengan prinsip syariah.¹⁴



Gambar 2.1 Bank Syariah sebagai Lembaga Intermediasi

Untuk pengembangan pada bank syariah di Indonesia oleh Bank Indonesia dengan tujuan untuk memberikan jasa perbankan alternative untuk masyarakat Indonesia yang dalam realitanya mayoritas umat Islam. Dengan demikian, diharapkan agar sistem perbankan syariah dan perbankan konvensional dengan cara berkenaan dapat membantu perputaran dana masyarakat secara umum dalam meningkatkan kesanggupan perbankan memberikan pembiayaan kepada lingkungan usaha dalam bidang perekonomian nasional.

¹⁴Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Cet. II; Yogyakarta: Ekonisia, 2005), h.1

2. Tujuan Bank Syariah

Bank syariah adalah bank yang aktivitasnya meninggalkan masalah riba, dengan demikian penghindaran bunga yang dianggap riba merupakan salah satu tantangan yang di hadapi oleh dunia perbankan syariah . maka bank syariah mempunyai tujuan-tujuan sebagai berikut:

- a. Mengarahkan kegiatan ekonomi umat untuk bermuamalah secara islami agar terhindar dari praktek riba.
- b. Untuk menyelamatkan ketergantungan umat islam terhadap bank konvensional yang menyebabkan umat islam berada di bawah kekuasaan bank konvensional.
- c. Menjelaskan bisnis dan aktivitas perdagangan yang berbasis pada perolehan keuntungan yang sah menurut islam.
- d. Menghindari bunga bank uang yang di lakukan oleh bank konvensional.
- e. Mendidik dan membimbing masyarakat untuk berfikir secara ekonomis, berprilaku bisnis dalam meningkatkan kualitas hidup mereka.
- f. Menghindari al iktinaz yaitu menahan uang (dana) dan membiarkan menganggur dan tidak berputar.
- g. Untuk membantu menanggulagi masalah kemiskinan, yang pada umumnya merupakan program utama dari Negara-negara yang sedang berkembang
- h. Untuk menciptakan suatu keadilan di bidang ekonomi dengan jalan meratakan pendapatan melalui kegiatan investasi.

- i. Menjaga kestabilan ekonomi atau monitor pemerintah.
- j. Berusaha membuktikan bahwa konsep bank islam menurut syariah islam dapat beroperasi,tumbuh dan berkembang melebihi bank-bank dengan sistem lain.¹⁵

3. Prinsip Perbankan Syariah

Prinsip perbankan syariah, Bank Syariah ialah bank yang melaksanakan aktivitas bisnisnya sesuai hukum Islam dan berdasarkan jenisnya terdiri dari Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.¹⁶ Dalam melaksanakan kegiatannya, bank syariah mengikuti prinsip-prinsip:

- a. Prinsip keadilan, prinsip tercermin dari pemberian upah balas jasa atas dasar mudharabah dan pengambilan laba berdasarkan keputusan bersama antara pihak bank dan nasabah.
- b. Prinsip kerjasama, bank syariah memposisikan orang yang menabung, orang yang menggunakan pembiayaan, maupun bank dengan tingkatan yang sama atau sederajat sebagai temanbisnis.
- c. Prinsip ketenangan, produk bank syariah sudah sesuai berdasarkan ketentuan dan aturan bermuamalah dalam Islam. Yaitu tidak berkaitan dengan hal yang mengandung riba,serta penggunaan zakatmaal.
- d. Prinsip transparasi atau keterbukaan, menggunakan laporan keuangan bank yang terbuka, dengan cara berkelanjutan,nasabah yang tau akan tingkat keamanan dan tata kelola bank.

¹⁵ Heri sudarsono,*Bank dan lembaga keuangan syariah: Deskripsi dan ilustrasi*,(Yogyakarta: EKONIASIA,2013),h.57

¹⁶Undang-undang RI No. 21 Tahun 2008

- e. Prinsip keuniversalan, bank dalam membantu aktivitas bisnisnya tidak membedakan nasabahnya dari segi manapun.
- f. Tidak riba.
- g. Laba yang wajar.

Dalam operasionalnya bank syariah mengikuti aturan dan norma islam, seperti yang dijelaskan di atas, yaitu:

- a. Bebas padabunga
- b. Tidak mengandungjudi
- c. Bebas dari hal yang tidakjelas
- d. Bebas dari hal yangrusak
- e. Hanya memberikan pembiayaan kepada bisnishalal.

4. Karakteristik Perbankan Syariah

Perbankan Syariah memiliki beberapa karakteristik tertentu yang membedakan dengan perbankan konvensional antara lain:

- a. Penghapusan riba. Penghapusan riba ini sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadist yang mengharamkan riba tersebut.
- b. Pelayanan kepentingan publik dan merealisasikan sasaran sosio-ekonomi Islam. Dalam bank syariah, kegiatan bisnisnya dijalankan dan tidak terhindar dari prinsip Islam. Dengan demikian, bank syariah tidak akan mungkin memberikan pembiayaan pada bisnis yang mengandung hal-hal yang tidak dibolehkan.
- c. Bank syariah bersifat umum yaitu gabungan dari perbankan komersil dan perbankan investasi. Adanya pola pikir sebagian masyarakat

Indonesia yang lebih nyaman menyimpan di bank syariah membuat perbankan komersial dan perbankan investasi membuka unit syariahnya untuk menarik nasabah tersebut.

- d. Sistem mudharabah cenderung memperkuat keadaan yang berhubungan antar perbankan syariah dan pengusaha karena sistem mudharabah ini adil dengan perhitungannya berdasarkan hasil usaha.¹⁷
- e. Dasar Hukum Perbankan Syariah di Indonesia

Bank syariah atas beberapa dasar landasan hukum sebagaimana dijelaskan dalam QS.Al-Baqarah. (2):279

مَوَالِكُمْ رُءُوسٌ فَلَكُمْ تُبْتُمْ وَإِنْ وَرَسُولِهِ ۗ اللَّهُ مِنْ بَحْرٍ فَأَذْنُوا تَفْعَلُوا أَلَمْ فَاِنْ
تُظْلَمُونَ وَلَا تَظْلَمُونَ لَا أ

Artinya: *Maka jika kamu tidak mengerjakan (meninggalkan sisa riba), Maka ketahuilah, bahwa Allah dan Rasul-Nya akan memerangimu. dan jika kamu bertaubat (dari pengambilan riba), Maka bagimu pokok hartamu; kamu tidak Menganiaya dan tidak (pula) dianiaya.*¹⁸

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah swt, sangat melarang sistem riba dalam proses pelaksanaan ekonomi.

5. Perbedaan Perbankan Syariah dengan Perbankan Konvensional

Perbankan Syariah dalam operasionalnya tidak menerapkan sistem bunga bank seperti bank konvensional, melainkan menerapkan sistem mudharabah dan risiko (*profit and loss sharing*). Prinsip mudharabah ini

¹⁷ Muhammad Abdallah. "Analisis Minat Menabung Pada Bank Syariah di Kalangan Siswa SMA di Kota Medan (Studi Kasus: Siswa Madrasah Aliyah Negeri)" dalam Jurnal Ekonomi dan Keuangan Vol.3 No.7 Tahun 2015 h. 438.

¹⁸ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: J-ART,2018),h.37

akan menghindari risiko kerugian yang ditanggung oleh salah satu pihak. Terdapat perbedaan prinsip dalam operasionalisasi antara perbankan syariah dan perbankan konvensional. Perbedaan prinsip tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.¹⁹

Tabel 2.1

Perbedaan Prinsip antara Perbankan Syariah dan Perbankan Konvensional

No.	PRINSIP	BANK SYARIAH	BANK KONVENSIONAL
1	Falsafah	Tidak sesuai pada sistem bunga bank.	Berdasarkan bunga bank.
2	Operasional	Dana nasabah seperti titipan (wadi'ah).	Dana nasabah adalah investasi yang wajib dibayarkan pengannya jika telah jatuh tempo.
	Aspek Sosial	Dinyatakan secara Terus terang dan tegas terdapat pada visi misi.	Tidak diketahui jelas.
4	Organisasi	Wajib memiliki Dewan Pengawas Syariah (DPS)	Tidak memiliki DPS

¹⁹Muammar Arafat Yusmad, *Aspek Hukum Perbankan Syariah dari Teori ke Praktik*, (Yogyakarta:Deepublish,2017), h. 17

Sebagai catatan pada gambar 2.1. falsafa pada bank syariah tidak sesuai sistem bunga bank, sedangkan falsafa pada bank konvensional berdasarkan sistem bunga bank, Bahkan operasional pada bank syariah dana nasabah itu seperti titipan (wadi'ah) berbeda dengan operasional dalam bank konvensional, dalam bank konvensional dana nasabah adalah investasi yang wajib di bayarkan bungganya jika telah jatuh tempo. Ada juga aspek sosial dalam bank syariah aspek sosial dinyatakan secara terus terang dan tegas terdapat pada visi misi bank syariah sedangkan aspek dalam bank konvensional tidak di ketahui secara jelas begitu juga dengan Organisasi dalam bank syariah, organisasi dalam bank syariah wajib memiliki dewan pengawas syariah (DPS) berbeda dengan bank konvensional yang tidak memiliki dewan pengawas syariah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian jenis lapangan (field research). Penelitian lapangan yaitu suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau lokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif yang terjadi di lokasi tersebut.¹ Karena menggunakan penelitian jenis lapangan, maka proses pengumpulan data didapatkan langsung di lapangan berdasarkan penjelasan dari *informan*. Penelitian ini dilakukan di Masyarakat 38 Banjarejo Kecamatan. Batanghari Kabupaten. Lampung Timur.

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian dalam skripsi ini bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian, yang terjadi saat sekarang. Sedangkan penelitian kualitatif merupakan riset yang bersifat deskriptif². Dalam penelitian kualitatif ini bertujuan untuk memaparkan secara sistematis peristiwa dan kejadian yang ada di lapangan terkait dengan subjek dan objek tentang Persepsi Masyarakat Terhadap Bank Syariah.

¹Abdurrahmat Fathoni, *Metode Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Pt. Renika Cipta, 2011),h 96.

²Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Kharisma Putra Utama, 2011),h 34.

B. Sumber Data

Dikarenakan sumber data merupakan salah satu hal yang sangat menentukan keberhasilan suatu penelitian. Sumber data dalam penelitian ini diteliti guna memperoleh data mengenai Persepsi Masyarakat Terhadap Bankan Syariah

(Studi Masyarakat 38 Banjarejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur). Maka sumber data penelitian dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber utama yang dapat memberikan informasi, fakta dan gambaran peristiwa yang diinginkan dalam penelitian. Atau sumber pertama dimana sebuah data dihasilkan³². Sumber data ini diperoleh oleh subjek peneliti atau (informal) Tentang Persepsi Masyarakat Terhadap Bank Syariah. Oleh karena itu sumber data yang diperoleh melalui wawancara yang dilakukan kepada Masyarakat 38 Banjarejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur yang menggunakan produk Bank syariah.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah segala bentuk dokumen, baik dalam bentuk tertulis maupun foto. Atau sumber data kedua sesudah sumber data primer. Dalam hal ini, sumber data sekunder tersebut diperoleh dari buku dan jurnal serta hasil laporan penelitian.

³²Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2015), h 69.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan berhadapan secara langsung dengan yang diwawancarai tetapi dapat juga diberikan daftar pertanyaan terlebih dahulu untuk dijawab pada kesempatan lain. Wawancara juga merupakan alat *re-checking* atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya.³³

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara semi berstruktur. Wawancara berstruktur bertujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang di ajak wawancara di minta pendapat dan ide-idenya. Dalam wawancara semi berstruktur ini peneliti memberi pertanyaan kepada informan sesuai dengan pedoman wawancara dan jawaban dari informan.

Untuk mendapatkan informasi tentang Persepsi Masyarakat Terhadap Bank Syariah. Maka peneliti melakukan wawancara kepada masyarakat 38 Banjarejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur. Pengambilan sampel dalam memilih narasumber menggunakan incidental sampling yang merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan atau incidental bertemu dengan peneliti dijadikan sebagai sampel, dengan ketentuan orang yang ditemui tersebut cocok sebagai sumber data.

³³Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, h 138–140.

2. Dokumentasi

Salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mencari data historis. Tujuan dari teknik ini sendiri yaitu guna menemukan sesuatu dari lokasi penelitian berupa dokumen, baik dokumen yang meliputi tulisan ataupun gambar.

Peneliti menggunakan teknik ini untuk mendapatkan keterangan di lokasi penelitian yakni di Masyarakat 38 Banjarejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur. Dokumen yang dikumpulkan dapat berupa data atau file yang ada dan struktur organisasi di Masyarakat 38 Banjarejo.

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian kualitatif merupakan proses menguraikan apa yang sedang diteliti dan dokumentasi yang ingin di dapat, sehingga peneliti dengan mudah memahami hasil yang di dapatkan.³⁴

Teknik yang di pakai adalah metode analisa data kualitatif dengan menggunakan cara berfikir induktif. Data kualitatif berupa penjelasan dalam bentuk uraian-uraian yang diangkat dari informasi yang di dapat dari sumber data primer dan sekunder.

Peneliti menggunakan metode berfikir induktif yaitu suatu analisa berdasarkan data yang diperoleh.³⁵ Cara berpikir induktif yaitu cara berpikir yang berangkat dari fakta atau peristiwa yang khusus di tarik generalisasi yang mempunyai sifat umum. Dalam penerapannya cara berfikir

³⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2014), h 398.

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*, h.62

induktif dilakukan untuk menarik kesimpulan terhadap suatu hal yang diperoleh dari data yang sudah dikumpulkan melalui wawancara dan dokumentasi, sehingga kemudian ditarik kesimpulannya guna mengetahui Persepsi masyarakat terhadap bank syariah (Studi masyarakat 38 Banjarejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur)

BAB 1V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Sejarah Desa

Desa banjarejo kecamatan Batanghari kabupaten lampung timur mulai di buka pada jaman kolonisasi dengan di tandai adanya pembukaan hutan pada tahun 1939. Nama banjarejo berdasar dari banjar dan rejo banjar berarti desa rejo berarti ramai. Jadi desa banjarejo di pisah-pisahkan agar menjadi ramai .

Sebelum penduduk di pisah-pisahkan ke rumah masing-masing sebelumnya telah di asramakan pada suatu tempat atau bedeng yaitu di desa simbarwaringin kecamatan trimurjo, baru kemudian di pisahkan satu keluarga dengan keluarga lain ke tempat atau rumah yang sudah di sediakan waktu itu.

Sedangkan desa banjarejo di kenal sebagai sebutan bedeng 38 , No tersebut merupakan no urutan pembukaan hutan dari pemerintahan india belanda , sehingga sampai sekarang desa banjarejo di kenal sebagai bedeng 38.

b. Kondisi pemerintahan Desa.

1. Pembagian wilayah desa

Luas desa banjarejo adalah 426.02 Ha di kecamatan batanghari yang terdiri dari tuju dusun sebagai berikut:

Tabel 4.1

Nama Dusun	Nama keapa Dusun
Kenanga	Bp. Gito
Kantil A	Bp. Sujarman
Kantil B	Bp. Supriono
Melati	Bp. Gunarto
Mawar	Bp. Suwito
Menur	Bp. Tugiyanto
Cepaka	Bp. M, indris

2. Kondisi Desa

a. Kodisi sosial Desa Banjarejo

Masyarakat yang bermukim di desa banjarejo 99% agama islam. Dalam kehidupan sehari-hari masyarakat masih mengutamakan sikap kegotong-royongan dalam melaksanakan setiap kegiatan baik untuk kepentingan umum maupun kepentingan pribadi eperti melaksanakan pesta pernikahan, penyelenggaraan kematian dan lain-lain.

Dalam setiap permasalahan yang terjadi dalam masyarakat selalu di lakukan musyawarah untuk mencapai mufakat.

b. Letak geografis Desa Banjarejo

Desa banjarejo merupakan daerah dataran rendah ketinggian tanah dari permukaan laut 16m, iklim desa banjarejo sama seperti desa-desa lain di wilayah indonesia beriklim tropis dengan dua musim yakni kemarau dan hujan. Desa banjarejo mempunyai luas wilayah 426.02 Ha.

Adapun batasan-batasan wilayah desa banjarejo sebagai berikut:

Tabel 4.2 Letak geografis Desa Banjarejo

BATAS	Desa/kelurahan	Kecamatan
Sebelah utara	Yosodadi	Metro timur
Sebelah timur	Bumiharjo	Adirejo
Sebelah selatan	Tejoagung	Sumberrejo
Sebelah barat	Tejo agung	Iring mulyo

c. Demograpi.

Penduduk Desa Banjarejo berjumlah 8.667 jiwa (Laki-laki dan Perempuan) laki-laki berjumlah 4.404 orang dan perempuan berjumlah 4.163 orang dengan jumlah Kepala Keluarga 2.239

d. Keadaan ekonomi

Desa Banjarejo merupakan daerah yang cukup potensial dan memberikan banyak keuntungan kepada masyarakat yang mau bekerja dan berusaha. Karena Desa Bakti merupakan daerah yang mempunyai lahan Perkebunan dan persawahan .

Sehingga masyarakatnya bermata pencaharian sebagai, petani sawah, kebun, ada pula sebagai PNS, pensiunan PNS/Polri/TNI, Tukang batu/kayu, Wiraswasta, dan lain-lain. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut. Adapun Mata Pencaharian Pokok Masyarakat:

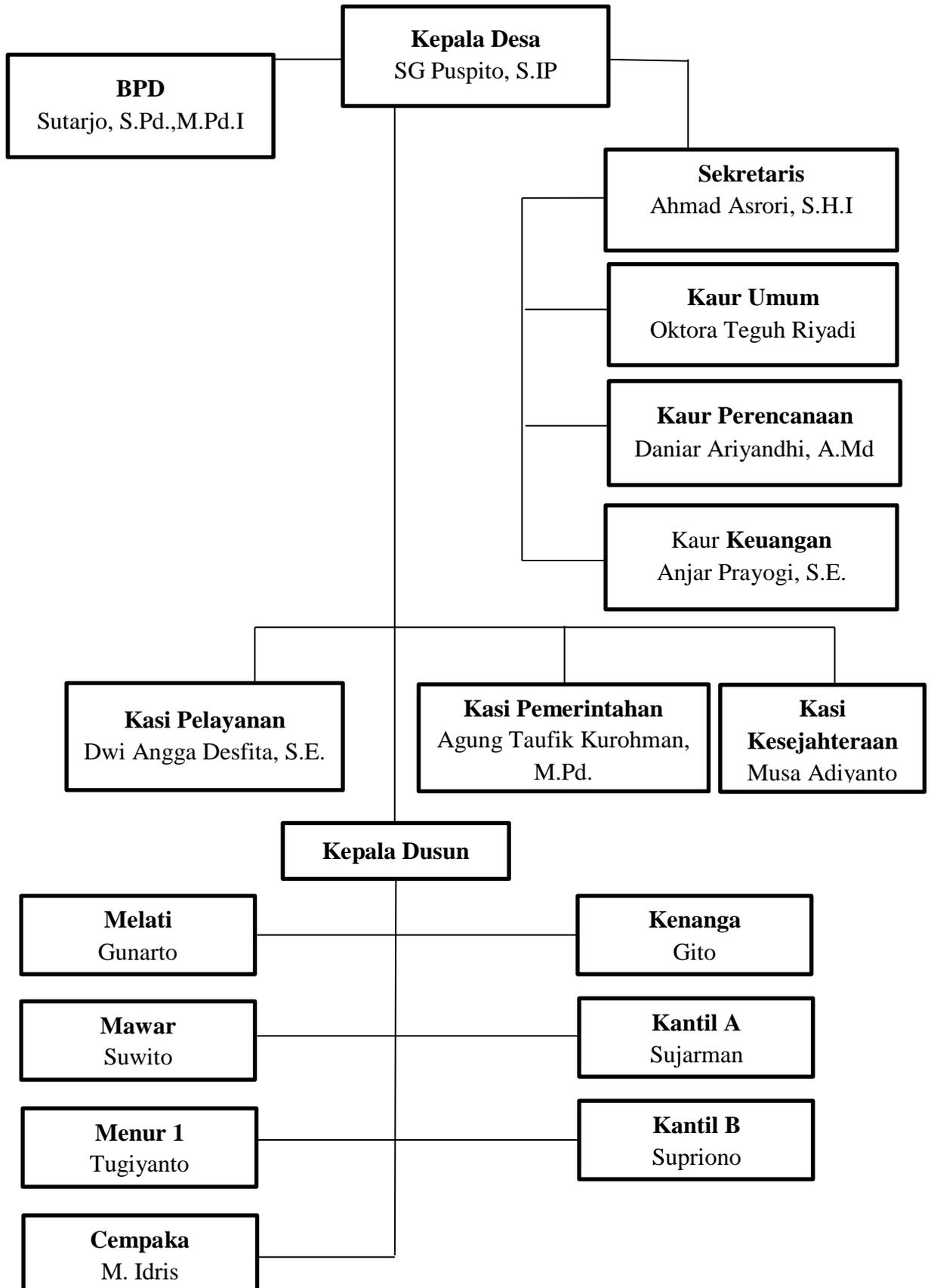
Tabel 4.3 Keadaan Ekonomi

Jenis pekerjaan	Jumlah
Buruh tani	221 orang
Abri/polri	33 orang
Petani/perkebunan	221 orang
PNS	122orang
Jasa	2 orang
Perdagangan	36 4orang
Pertenak	160 orang
Nelayan	- orang
Pengrajin/Industri kecil	2 orang
Karyawan Honorer dan Guru Honorer	56 orang
Bengkel	35 orang

3. Kelembagaan Desa

- a. Struktur organisasi pemerintahan desa

STRUKTUR ORGANISASI DESA BANJARREJO



4. Visi misi Desa Banjarejo

a. Visi desa banjarejo

“MEWUJUDKAN BANJAREJO DESA MANDIRI
MENUJU SMART VILLAGE”

b. Misi desa banjarejo

1. Meningkatkan aksesibilitas dan kualitas pelayanan kepada masyarakat .
2. Meningkatkan kesejahteraan sosial melalui pemberdayaan masyarakat.
3. Menjadikan desa sebagai desa bahasa sebagai pusat studi bahasa di provinsi lampung.
4. Mewujudkan keamanan dan ketertipan umum.

Adapun yang menjadi tujuan dari konsep desa mandiri dan smart village adalah sebagai berikut:

1. Mandiri

- a. Desa yang memenuhi kebutuhan sendiri dan tidak semata tergantung dengan bantuan dari pemerintahan. Kalau ada bantuan dari pemerintahan, sifatnya hanya stimulant atau perangsang.
- b. Desa yang ada kerjasama yang baik, pendapat masyarakat cukup. Supaya lebih berdaya masyarakat perlu menghormati aturan kelestarian sumberdaya alam. Memiliki kemampuan dan keahlian,keterampilan, sumber pendapatan cukup stabil, semangat kerja yang tinggi,memanfaatkan potensi alam

untuk lebih bermanfaat dengan menggunakan teknologi tepat guna, mampu menyusun dan melaksanakan pembangunan desanya.

Desa yang mampu mengatur dan membangun desanya dengan memaksimalkan potensi yang ada di desa dan kemampuan masyarakatnya tidak tergantung pada bantuan pihak luar. Dengan konsep pengembangan:

- a) Saran dan persaratan yang memadai: (pendidikan, perkantoran, kesehatan, tempat ibadah, akses jalan dan komunikasi)
- b) Peningkatan pendapatan dan kesejahteraan.
- c) Pemanfaatan sumber daya alam berkelanjutan
- d) Kemampuan untuk menunjang pembangunan sendiri
- e) Kemampuan untuk memenuhi kebutuhan sendiri
- f) Kemampuan untuk mengatur dirinya sendiri
- g) Tidak tergantung pada bantuan dari luar
- h) Masyarakat mampu dan bergotong royong untuk membangun desa
- i) Sudah punya hak yang jelas dan bisa memanfaatkan hasilnya
- j) Peningkatan keterampilan
- k) Kemandirian dan pemberdayaan
- l) Terbuka dengan pemerintah

- m) Adanya aturan-aturan desa
- n) Harus bisa membiayai aparat desa

Adapun manfaat yang ingin di capai dari desa mandiri adalahh:

- a) Berkembangnya potensi desa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat diwilayahnya melalui penciptaan lapangan kerja.
- b) Meningkatnya kegiatan usaha ekonomi dan budaya berbasis kearifan lokal di desa.
- c) Meningkatnya kemandirian desa dalam melaksanakan kegiatan pembangunan.

Menurunnya disparitas pembangunan wilayah antara desa dengan kota

2. Smart Village

- a) Pada dasarnya, konsep *Smart Village* merupakan sebuah konsep bagaimana suatu desa dapat menyelesaikan berbagai permasalahannya dengan cerdas.
- b) Konsep *Smart Village* juga harus didukung oleh beberapa komponen agar penerapannya mampu memberikan dampak positif dan maksimal. Komponen tersebut antara lain *SmartInstitution*, *Smart Infrastructure*, *Smart Service Delivery*, *Smart Technology and Innovation*, dan *Smart Societis*. Untuk menjalankan segala komponen tersebut

dengan baik, dibutuhkan dukungan dan kerjasama yang baik satu sama lain.

- c) Selain itu, dalam mewujudkan desa dengan konsep *Smart Village*, pemerintah desa ataupun masyarakat desa itu sendiri membutuhkan beberapa *elemen* penting seperti organisasi sosial, petani, buruh, dan perusahaan-perusahaan kecil ataupun besar.

B. Pembahasan hasil penelitian

Persepsi Masyarakat Terhadap Bank Syariah di Desa Banjarejo Kecamatan batanghari Kabupaten lampung timur.

Penelitian ini penulis lebih fokus terhadap persepsi masyarakat terhadap bank syariah.

Bank syariah mulai berkembang di era tahun 90an dengan diawali oleh Bank Muamalat Indonesia. Bank syariah merupakan lembaga keuangan yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan dengan syariah Islam. Namun di Indonesia sendiri perkembangan bank syariah cukup lamban mengingat di negara lain sudah lama mereka mengadopsi bank syariah dan telah menjadi bagian dari dunia perbankan di negaranya namun keterlambatan itupun bukanlah suatu penghalang bagi tumbuh kembangnya perbankan syariah di Indonesia pada umumnya dan bagi masyarakat muslim pada khususnya. Salah satu hal yang mempengaruhi perkembangan dari bank syariah itu sendiri ialah dengan melalui peningkatan strategi pelayanan nasabah atau calon nasabah tersebut. Karena dengan meningkatkan, melakukan dan memberikan

pelayanan yang terbaik kepada nasabah dapat menjadi satu pilihan apabila bank syariah ingin berkembang dan semakin tumbuh jumlah nasabahnya dari tahun ketahun. Selanjutnya pembentukan persepsi akan memberikan dampak yang baik terhadap kemajuan bank syariah dan juga akan mendorong masyarakat untuk dapat menggunakan jasa bank syariah sebagai lembaga keuangan mereka. Suatu persepsi memang sangatlah penting, karena persepsi ialah sebuah proses saat individu mengatur dan mengekspresikan kesan-kesan mereka guna untuk memberikan arti tersendiri bagi orang-orang disekitarnya.

Penelitian ini dilakukan dengan mewawancarai tujuh informan yang berada di wilayah Desa 38 Banjarejo. Dari hasil wawancara yang dilakukan ke informan memperoleh beberapa pandangan atau persepsi masyarakat Desa 38 Banjarejo mengenai berbagai persepsi yang akan memberikan dampak positif bagi kemajuan bank syariah itu sendiri dan juga akan menarik minat masyarakat untuk menggunakan jasa atau pelayanan banksyariah.

Masyarakat secara keseluruhan cukup merespon baik dengan keberadaan Bank Syariah yang ada. Kebanyakan masyarakat di Desa 38 Banjarejo sudah pernah mendengar istilah Bank Syariah tetapi mereka belum terlalu paham mengenai sistem dan produk yang ada pada bank syariah serta kurangnya sosialisasi tentang bank syariah. Sehingga masyarakat desa banjarejo kurang berminat untuk menabung di bank syariah. Dari hasil wawancara yang diperoleh dari masyarakat Desa 38 Banjarejo diantaranya yaitu masyarakat masih menganggap bahwa bank syariah dan bank konvensional itu sama hanya saja istilahnya yang berbeda. Seperti yang

dikatakan oleh Askiatul, salah satu masyarakat Desa 38 Banjarejo.

“saya tahu ada bank syariah tetapi menurut saya menabung di bank syariah dengan bank konvensional mungkin sama saja dan yang membedakannya hanya istilahnya saja, saya menggunakan bank bri karna keluarga saya semuanya menggunakan bank bri saya kurang tertarik menggunakan bank syariah karna saya sejak lama sudah menggunakan bank bri”¹

Hal ini juga dikemukakan oleh Nova Arselah bahwa bank syariah dan bank konvensional itu sama saja

“saya tau ada bank syariah tetapi saya tidak tertarik untuk menggunakannya alasan saya tidak menggunakan bank syariah, saya malas untuk membuat rekening baru karna saya sudah merasa nyaman menggunakan bank bri dan kebanyakan keluarga saya juga menggunakan bank bri menurut saya bank bri dan bank syariah sama saja”²

Ada juga responden yang bernama Ibu Indrawati di tanya tentang pengetahuan bank syariah responden tidak memiliki pengetahuan sama sekali tentang bank syariah “saya tidak tau, saya mengira semua bank sama saja, di sini saya menggunakan bank bri karna jika mau tarik atau transfer mudah karna banyak brilink dimana-mana keluarga saya juga menggunakan bank bri”³

Dalam upaya memberikan arah kepada masyarakat maka sangat penting adanya sosialisasi kepada masyarakat tentang keberadaan bank syariah saat ini. Meyakini bahwa banyak masyarakat yang belum memahami benar perbedaan bank syariah dan bank konvensional. Sosialisasi yang di perlukan adalah pihak bank syariah menyampaikan pada masyarakat tentang

¹askiatul, *Hasil Wawancara*, Desa Banjarejo Kecamatan batanghari Kabupaten Lampung timur 10 maret 2022

² Nova arselah, Hasil wawancara, Desa Baanjarejo Kecamatan batanghari Kabupaten Lampung Timur 10 maret 2022

³ Ibu indrawati, *Hasil Wawancara*, Desa Banjarejo Kecamatan batanghari Kabupaten Lampung timur 10 maret 2022

berbagai programnya terutama produk-produknya.

Yosi nurmala mengemukakan bahwa ia sudah pernah mendengar istilah Bank Syariah tetapi belum terlalu memahami tentang bank syariah dan produk- produk yang ada pada Bank Syariah

“saya tau ada bank syarih,tetapi saya tidak tertarik menggunakan bank syariah karna saya belum memahami tentang bank syariah dan produk-produk yang ada pada bank syariah dan saya sudah sejak lama menggunakan bank bri kerabat-kerabat saya juga menggunakan bank bri jadi mudah jika mau bertransaksi saya punya teman yang menggunakan bank bsi tetapi susah kalo mau transaksi di brilink adminya mahal.”⁴ Dapat di simpulkan bahwa pemahaman masyarakat mengenai bank syariah masih kurang, ada juga masyarakat yang sudah menggunakan bank syariah

amanda yang telah menggunakan produk bank syaria. Beliau juga memberi alasanya lebih memilih menabung di bank syariah dari pada bank konvensional.

“saya menggunakan bank syariah belum terlalu lama awalnya saya menggunakan bank bca tetapi potongan terlalu mahal, saya menggunakan bank syariah karna ada yang menawarkan saya membuka rekening bsi dan katanya tidak ada potongan dan dia juga menjelaskan sedikit tentang bank bsi yang katanya tidak menggunakan riba dan ternyata benar saya menabung di bank syariah tidak ada potongan walaupun sedikit jauh jangkauan bank syariah dari rumah saya tapi karna saya kerja di pasar metro jadi mudah jika

⁴Yosi nurmala, *Hasil Wawancara*, Desa Banjarejo Kecamatan batanghari Kabupaten Lampung timur 11 maret 2022

mau bertransaksi”⁵

Selanjutnya hasil wawancara yang di ungkapkan oleh fajar kurniawan mengenai bank syariah. Beliau mengatakan bahwa :

“Saya lebih memilih menabung di bank syariah di bandingkan dengan bank konvensional agar terhindar dari riba. Sebagai mana yang kita ketahui bahwa riba itu di larang agama islam, saya mulai menggunakan bank syariah sejak tahun 2021 awalnya dulu saya juga menggunakan bank konvensional lalu saya di beritau teman kerja saya bahwa mereka menggunakan bank syariah yang katanya enak untuk nabung gak ada potongan dan setelah saya menggunakannya ternyata benar dan sampai saat ini saya masih menabung menggunakan bank syariah ⁶

Melihat dari hasil wawancara sebagian masyarakat Desa Banjarejo bisa dikatakan paham karena mereka mampu mendefinisikan produk penghimpun dana Bank Syariah yang ia miliki secara sederhana.

Berbeda pula dengan septi yang lebih memilih menabung di bank konvensional dari pada bank syariah dengan alasan ia lebih suka menabung di Bank Konvensional dibanding dengan Bank Syariah karena pelayanan di Bank Konvensional lebih cepat dan akses untuk bertransaksi juga sangat mudah di jangkau.

“ sebenarnya saya tau bank syariah tapi saya sudah nyaman menggunakan bank bri dan menurut saya bank syariah dan bank konvensional

⁵ Amanda, *Hasil Wawancara*, Desa Banjarejo Kecamatan batanghari Kabupaten Lampung timur 11 maret 2022

⁶ Fajar kurniawan , *Hasil Wawancara*, Desa Banjarejo Kecamatan batanghari Kabupaten Lampung timur 11 maret 2022

sama saja malah lebih mudah menggunakan bank bri karna bisa transaksi dimana saja karna sudah banyak brilink”⁷

ibu ningsih, beliau tidak menabung di bank syariah tetapi Hasil wawancara dengan bapak ilham yang merupakan nasabah bank konvensional ,beliau tidak pernah menabung di bank syariah bapak ilham hanya mengetahui di bank syariah tidak ada bunga . bapak ilham juga tidak paham tentang bank syariah baik sistem oprasional maupun mekanisme yang ada di bank syariah sehingga ketika di tanya berminat untuk menabung di bank syariah bapak ilham menjawab tidak.⁸

Hasil wawancara dengan pernah meminjam uang di bank syariah karena mengikuti tetangganya yang telah melakukan pembiayaan juga di bank syariah . ibu ningsih melakukan pembiayaan dengan akad ijarah multijasa beliau mengatakan bahwa sistem yang ada di bank syariah sama saja dengan bank konvensional sama-sama di kenakan biaya oprasional mulai dari awal meminjam hingga pelaksanaan usaha, sama halnya seperti di bank konvensional semua juga di hitung saat kita meminjam jadi keuntungan dan angsuranranya sudah di tentukan .⁹

Hasil wawancara dengan ulva dia adalah nasabah bank konvensional “ saya tau adanya bank syariah dan sistemnya tidak menggunakan sistem riba tetapi walau saya tau soal itu saya tidak tertarik

⁷ Septi , *Hasil Wawancara*, Desa Banjarejo Kecamatan batanghari Kabupaten Lampung timur 11 maret 2022

⁸ Bapak ilham ,hasil wawancara,Desa Banjarejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung timur 10 mei 2022

⁹ Ibu ningsih ,hasil wawancara,Desa Banjarejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung timur 10 mei 2022

untuk menggunakan bank syariah karna saya sudah menggunakan bank bri jadi males mau buka rekening baru lagian keluarga saya juga menggunakan bank bri tapi menurut saya sama saja jika bank syariah transfer lain bank adminya juga besar”.¹⁰

Hasil wawancara dengan saudara rifky ia mengatakan “ saya pernah menggunakan bank syariah awalnya saya menggunakan bank konvesional dan ada temen saya yang mengajak saya untuk membuat rekening bank syariah yaitu bank bsi dan saya tertarik untuk membuatnya memang betul tidak ada potongan jika menabung namun saya jika mau transfer temen saya adik saya mahal karna mereka manggunakan bank bri jadi sekarang saya kembali lagi menggunakan bank konvesional”¹¹

Sistem ekonomi yang dijalankan oleh bank syariah adalah untuk menjauhi unsur riba, Sebagaimana dijelaskan dalam Al Qur’an surah Ali-Iman/3:130).

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُّضَاعَفَةً وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya: *Hai orang-orang yang beriman janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertaqwalah kepada Allah supaya kamu mendapatkan keberuntungan.*¹²

Ayat di atas menjelaskan bawasanya kita di larang memakan harta riba contohnya berlipat ganda seperti melakukan pembayaran lebih yang di

¹⁰ ulva ,hasil wawancara,Desa Banjarejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung timur 10 mei 2022

¹¹ rifky ,hasil wawancara,Desa Banjarejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung timur 10 mei 2022

¹²Depaetemen agama RI, *Alquran terjemahan*,(surabaya:Karya Agung Surabaya,2006) h

syaratkan oleh orang yang meminjamkan dan lain sebagainya yang mengharuskan kita membayar lebih atas yang di pinjamkan. Dan inilah yang menjadi visi dan misi utama perbankan islam. Hanya saja hampir semua masyarakat desa banjarejo tidak mengetahui visi dan misi bank syariah tersebut. Bagi lembaga keuangan syariah, visi dan misi tersebut harus mencerminkan pelaksanaan prinsip-prinsip islam berpangkal kepada iman dan ketaatan kepada Allah.

Sangat penting adanya sosialisasi kepada masyarakat tentang perbankan syariah saat ini. Dengan memahami keberadaan di harapkan mampu memperkenalkan kepada masyarakat desa banjarejo. Bank syariah di anggap seperti bank-bank pada umumnya karena tidak terlepas dari kurangnya pemahaman masyarakat mengenai bank syariah serta kurangnya sosialisasi dan informasi yang di lakukan oleh pihak bank kepada masyarakat mengenai perbankan syariah sehingga memberikan pandangan atau persepsi yang berbeda-beda.

Bank syariah bukan hanya sekedar bank yang tidak berbasis bunga selain itu sistem yang tidak memungut bunga, bank syariah dapat melakukan berbagai transaksi apa saja yang dapat dilakukan oleh bank konvensional. Bank berdasarkan prinsip syariah atau bank syariah atau bank islam, seperti halnya dengan bank konvensional juga berfungsi sebagai lembaga *intermediasi*, yaitu menghimpun dana masyarakat dan menyalurkannya kepada pihak yang membutuhkannya dalam bentuk pembiayaan. Bedanya hanyalah bahwa bank syariah melakukan kegiatan usahanya tidak berdasarkan

bunga.

Berdasarkan penuturan narasumber di atas dapat disimpulkan pemahaman masyarakat terhadap bank syariah masih kurang, di buktikan lebih banyak masyarakat yang menggunakan bank konvensional dari pada bank syariah. Kebanyakan masyarakat Desa Banjarejo sudah mengetahui keberadaan Bank Syariah, tetapi mereka tidak tahu akad dan produk-produk apa saja yang ditawarkan oleh bank syariah sehingga masyarakat tidak berminat untuk menabung di bank syariah dan juga akses bank syariah yang masih kurang di daerah tersebut

Adapun faktor yang mempengaruhi tingkat pemahaman masyarakat desa 38 banjarejo kecamatan batanghari kabupaten lampung timur antara lain:

a. Pengetahuan

Pengetahuan dapat di peroleh melalui pengalaman diri sendiri dan juga melalui orang lain baik secara langsung maupun melalui media, dan apa yang di beritahukan dapat diterima sebagai sesuatu yang di anggap benar.¹³ Berdasarkan informasi dari semua responden yang telah diwawancarai, kebanyakan menjawab tidak mengetahui produk-produk dan jasa yang ada di bank syariah. Sebagian masyarakat memang sudah mengetahui adanya bank syariah akan tetapi mereka tidak tahu produk-produk yang ditawarkan bank syariah sehingga masyarakat yang tidak tahu produk-produk bank syariah tentunya tidak

¹³ W gulo, metode penelitian, (jakarta: grasindo, 2004), cet 111, h. 11.

akan berminat untuk menggunakan jasa bank syariah karena mereka menganggap bahwa fasilitas penunjang yang diberikan masih kalah dengan fasilitas yang ditawarkan oleh bank konvensional. Pemahaman dan pengetahuan masyarakat tentang bank syariah juga akan mempengaruhi pandangan masyarakat mengenai bank syariah itu sendiri. Ketidaktahuan masyarakat terhadap bank syariah juga dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya masyarakat tidak lagi mencari informasi tentang bank syariah karena memang menganggap bahwa bank syariah sama dengan bank konvensional yang selama ini mereka gunakan. Sebagian masyarakat menganggap bahwa menabung dimana saja sama, yang akhirnya membuat mereka nyaman menabung di bank tersebut sehingga mereka menentukan pilihan untuk tidak menabung di bank syariah. Sosialisasi perlu dilakukan oleh pihak bank syariah dengan memberikan pengetahuan ke masyarakat dengan cara diantaranya dapat dilakukan promosi secara langsung maupun promosi melalui media-media baik media elektronik maupun media cetak. Promosi secara langsung dapat dilakukan dengan mengadakan seminar-seminar perbankan memperkenalkan konsep perbankan syariah seperti produk dan jasa yang ada di bank syariah, namun materi dikemas sebaik mungkin sehingga mudah dipahami oleh masyarakat. Promosi yang menarik dari bank syariah juga dapat meningkatkan minat masyarakat untuk beralih menggunakan bank syariah.

b. Faktor Sosial atau Lingkungan

Lingkungan akan mempengaruhi seseorang memperoleh pengalaman yang akan berpengaruh pada cara berfikir seseorang. Berdasarkan hasil wawancara dengan 11 responden, hanya 4 responden yang menggunakan bank syariah dari lingkungan mereka yaitu amanda yang mengetahui tentang bank syariah dari adanya penawaran dari teman dan fajar yang mengetahui bank syariah dari teman kerjanya dan ibu ningsih yang pernah mengajukan pinjaman di bank syariah ada juga rifky yang pernah menggunakan bank syariah

c. Faktor Informasi

Informasi merupakan hal yang sangat penting dalam memberikan pengaruh pada pemahaman seseorang. Berdasarkan hasil wawancara dengan 11 responden mereka kekurangan informasi dalam memahami bank syariah. Hal ini karena memang keterbatasan akan pengetahuan serta minimnya edukasi yang mereka dapatkan dari pihak bank syariah maupun dari media-media seperti televisi, media cetak dan media sosial.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat di simpulkan bahwa persepsi masyarakat desa banjarejo kec.batanghari kab.lampung timur mengenai bank syariah yaitu masyarakat hanya sekedar tau adanya bank syariah tetapi tidak paham tentang bank syariah secara detail. banyak masyarakat yang beranggapan bank syariah dan bank konvesional itu sama saja, terbukti dengan lebih banyak masyarakat yang menggunakan bank konvesional dari pada bank syariah, kebanyakan masyarakat desa banjarejo sudah mengetahui keberadaan bank syariah tetapi mereka tidak tau akad dan produk-produk apa saja yang di tawarkan oleh bank syariah sehingga masyarakat kurang berminat untuk menabung di bank syariah karena juga akses bank syariah yang masih kurang di daerah tersebut.

B. Saran

Masyarakat harus lebih banyak lagi mencari informasi tentang bank syariah agar lebih tau apa itu bank syariah dan lebih paham mengenai produk-produk bank syariah dan lebih berminat untuk menggunakan produk-produk bank syariah yang sesuai dengan prinsip islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Ghofur. “*Analisis Terhadap Manajemen Dana Mudharabah Dalam Perbankan Syariah*” dalam Jurnal at-Taqaddum Vol.8 No.2 November 2016
- Abdurrahmat Fathoni, *Metode Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Pt. Renika Cipta, 2011)
- Agama RI Al-Quran dan Terjemah,(Bandung:JART,2018)
- Alvi risalatul janah, *Hasil Wawancara*, Desa Banjarejo Kecamatan batanghari Kabupaten Lampung timur 15 desember 2021
- Askiatul, *Hasil Wawancara*, Desa Banjarejo Kecamatan batanghari Kabupaten Lampung timur 10 maret 2022
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* , (Bandung: J-ART,2018)
- Donni Juni Priansa, *Prilaku Konsumen*, (Bandung IKAPI, 2017)
- Dwi Suwiknyo, *Kompilasi Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018)
- Fachriansyah, *Persepsi Masyarakat terhadap Bank Syariah di Kota Palopo*(Skripsi IAIN Palopo,2018)
- Fachriansyah, *Persepsi Masyarakat terhadap Bank Syariah di Kota Palopo*(Skripsi IAIN Palopo,2015)
- Fajar kurniawan , *Hasil Wawancara*, Desa Banjarejo Kecamatan batanghari Kabupaten Lampung timur 11 maret 2022
- Heri sudarsono,*Bank dan lembaga keuangan syariah: Deskripsi dan ilustrasi*,(Yogyakarta: EKONIASIA,2013)
- Herlina, *Persepsi Masyarakat Pesantren Terhadap Bank Syariah*, (Skripsi IAIN Palopo,2018)
- Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2015)
- Ibu dasmawati, *Hasil Wawancara*, Desa Banjarejo Kecamatan batanghari Kabupaten Lampung timur 11 maret 2022

- Ibu indrawati, *Hasil Wawancara*, Desa Banjarejo Kecamatan batanghari Kabupaten Lampung timur 10 maret 2022
- Ibu suwarni, *Hasil Wawancara*, Desa Banjarejo Kecamatan batanghari Kabupaten Lampung timur 15 desember 2021
- Imran dan Bambang Hendrawan, “*Pengaruh Persepsi Masyarakat Batam Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk Bank Syariah*,” *Journal of Applied Business Administration* 1, no. 2 (2017): 209–18.
- Imran dan Bambang Hermawan, *Journal of Bussines Administration Volume 1, Nomor 2*, September 2017
- Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Kharisma Putra Utama, 2011),
- Kementrian agama RI, *Alquran dan terjemahan*,(jakarta :adhi askara abadi indonesia,2011)
- Lilik Sukartini, *Persepsi Mahasiswa Tentang Sistem Operasional Bank Syariah*,(Skripsi IAIN Palopo,2018)
- Muammar Arafat Yusmad, *Aspek Hukum Perbankan Syariah dari Teori ke Praktik*, (Yogyakarta:Deepublish,2017)
- Muh Ruslan Abdullah dan Fasiha, *Pengantar Islamic Economics, Mengenal Konsep dan Praktek Ekonomi Islam*, Makassar, Lumbung Informasi Pendidikan(LIPa),2013
- Muhammad Abdallah. “*Analisis Minat Menabung Pada Bank Syariah di Kalangan Siswa SMA di Kota Medan (Studi Kasus: Siswa Madrasah Aliyah Negeri)*” dalam *Jurnal Ekonomi dan Keuangan* Vol.3 No.7 Tahun 2015
- Muhammad Firdaus N.H, et all. *Konsep Implementasi Bank Syariah* (Jakarta:P.T.Renaisana,2005)
- Muhammad Ruslan Abdullah dan Fasiha, *Pengantar Islamic Economics, Mengenal Konsep dan Praktek Ekonomi Islam*, Makassar, Lumbung Informasi Pendidikan (LIPa)
- Muhammad Syafi’I Antonio, *Bank Syariah Dari Teori ke Praktik*,(Cet..I;Jakarta:Gema Insani Press,2001)
- Muhammad,*Manajemen Dana Bank Syariah*, (Cet. II;Yogyakarta: Ekonisia,2005)

Noor, *Metodologi Penelitian*

Nova arsela, Hasil wawancara, Desa Baanjarejo Kecamatan batanghari Kabupaten Lampung Timur 10 maret 2022

Pasal 1 angka 13 Undang-undang No. 10 tahun 1998

Putri Apria Ningsih dan Agustina Mutia, "*Persepsi Dan Prilaku Pedagang Etnik Tionghoa Terhadap Bank Syariah Di Kota Jambi,*" *Jurnal Syariah* 6, no. 1 (2018)

Septi , *Hasil Wawancara*, Desa Banjarejo Kecamatan batanghari Kabupaten Lampung timur 11 maret 2022

Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2013)

Undang-undang RI No. 21 Tahun 2008

Yosi nurmala, *Hasil Wawancara*, Desa Banjarejo Kecamatan batanghari Kabupaten Lampung timur 11 maret 2022

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : 0650/In.28.1/J/TL.00/03/2022
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Mat Jalil (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **ALIFATUL HAFIDOH**
NPM : 1804100007
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Judul : Persepsi Masyarakat terhadap Bank Syariah Study pada Masyarakat 38 Banjarejo kecepatan Batanghari Kabupaten Lampung timur

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 08 Maret 2022
Ketua Jurusan,



Muhammad Ryan Fahlevi M.M
NIP 19920829 201903 1 007

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode.



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
KECAMATAN BATANGHARI
DESA BANJARREJO
JALAN ARJUNA NO 21

Nomor : 100/117/2009/I/2022
Lamp. : -
Perihal : Izin Prasurvey

Banjarrejo, 26 Januari 2022

Kepada Yth.

Rektor Institut Agama Islam Negeri Metro
di -

Tempat

Sehubungan dengan adanya Surat permohonan Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Metro Nomor : In.28/J/TL.01/00/2021, Perihal Izin Prasurvey, di Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.

Maka atas permohonan tersebut di atas kami selaku Kepala Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur, mengabulkan Mahasiswa yaitu :

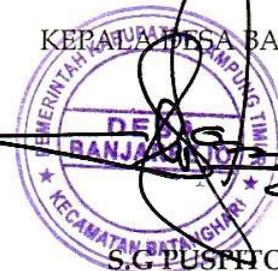
Nama Lengkap : ALIFATUL HAFIDOH
NPM : 1804100007
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Sekolah : Institut Agama Islam Negeri Metro

Orang yang namanya tersebut di atas akan melakukan Riset/ Penelitian di Desa Banjarrejo dalam rangka penyusunan dan penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi dengan judul:

***"DAMPAK PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG MARKETING PERBANKAN SYARIAH
TERHADAP MINAT MEMILIH PRODUK PERBANKAN SYARIAH"***

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenarnya agar digunakan sebagaimana mestinya.

KEPALA DESA BANJARREJO



S.G PUSPITO, S.IP



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
KECAMATAN BATANGHARI
DESA BANJARREJO
JALAN ARJUNA NO 21

Nomor : 100/355/2009/III/2022
Lamp. : -
Perihal : IZIN RESEARCH

Banjarrejo, 23 Maret 2022

Kepada Yth.

Rektor Institut Agama Islam Negeri Metro
di -

Tempat

Sehubungan dengan adanya Surat permohonan Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Metro Nomor : B-0742/In.28D.1/TL.00/03/2022, Perihal Izin Research, di Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.

Maka atas permohonan tersebut di atas kami selaku Kepala Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur, mengabulkan Mahasiswi yaitu :

Nama Lengkap : ALIFATUL HAFIDOH
NPM : 1804100007
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Sekolah : Institut Agama Islam Negeri Metro

Orang yang namanya tersebut di atas akan melakukan Riset/ Penelitian di Desa Banjarrejo dalam rangka penyusunan dan penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi dengan judul:

"PRESEPSI MASYARAKAT TERHADAP BANK SYARIAH (STUDI PADA MASYARAKAT 38 BANJARREJO KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAMPUN TIMUR"

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenarnya agar digunakan sebagaimana mestinya.

KEPALA DESA BANJARREJO





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0741/In.28/D.1/TL.01/03/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **ALIFATUL HAFIDOH**
NPM : 1804100007
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di Desa 38 Banjarrejo Kec. Batanghari Lampung Timur, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP BANK SYARIAH (STUDI PADA MASYARAKAT 38 BANJARREJO KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR)".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.



Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 14 Maret 2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,



Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Alifatul Hafidoh
NPM : 1804100007
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Persepsi Masyarakat Terhadap Bank Syariah (Study kasus desa 38 Banjarejo kecepatan Batanghari kabupaten Lampung timur)** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi Turnitin dengan **Score 22%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 8 April 2022
Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah



Muhammad Ryan Fahlevi

NIP.199208292019031007

ALAT PENGUMPUL DATA

PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP BANK SYARIAH (Studi pada Masyarakat 38 Banjarejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur)

A. Wawancara

- 1. Wawancara Dengan Masyarakat 38 Banjarejo yang menggunakan Bank Syariah**
 - a. Apakah yang anda ketahui tentang bank syariah ?
 - b. Bagaimana persepsi anda terhadap bank syariah?
 - c. Apa alasan anda memiliki rekening bank syariah?
 - d. Sejak kapak anda memiliki rekening bank syariah?
 - e. Siapa yang pertama kali mengajak anda untuk membuka rekening bank syariah?

- 2. Wawancara Dengan Masyarakat yang Tidak Menggunakan Bank Syariah ?**
 - a. Apakah anda mengetahui tentang adanya bank syariah ?
 - b. Apakah anda mengetahui apa itu bank syariah ?
 - c. Apakah anda tertarik dengan bank syariah ?
 - d. Apakah alasan anda tidak menggunakan bank syariah ?
 - e. Apakah faktor keluarga dan teman mempengaruhi anda untuk tidak menggunakan bank syariah ?
 - f. Apakah menurut anda bank konvensional dan bank syariah itu sama ?

3. Dokumentasi

1. Gambaran umum lokasi penelitian
2. Visi dan Misi Desa 38 banjarejo kecamatan Batanghari kabupaten lampung timur.

Mengetahui,
Pembimbing



Dr. Mat Jali, M.Hum
NIP. 19620812199803001

Metro, Maret 2022
Penulis



Alifatul hafidoh
NPM. 1804100007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN

NOMOR: 4205/In.28.3/D.1/PP.00.9/12/2021

Assalamualaikum. Wr. Wb

Yang bertanda tangan dibawah ini Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa:

Nama : Alifatul Hafidoh
NPM : 1804100007
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini dinyatakan "**Lulus**" pada Ujian Komprehensif dengan rincian sebagai berikut:

No	Jenis Ujian	Nilai
1	Keagamaan	80,00
2	Kefakultasan	82,00
3	Keprodian	55,00
Nilai Akhir		72,33

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum. Wr. Wb

Metro, 14 Desember 2021
Wakil Dekan Bidang Akademik, dan
Kelembagaan FEBI

Siti Zulaikha, S.Ag, MH
NIP. 19720611199803 2 001





**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Alifatul Hafidoh Jurusan/Prodi : FEBI /PBS
NPM : 1804100007 Semester/TA : VIII/2022

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	-	Kesalahan Perletakan kata hubung	
	-	Kurang terkaitnya paragraf . Setiap paragraf dengan Paragraf lain	

Dosen Pembimbing I,

Dr. Mat Jalil, M.Hum
NIP. 186208121998031001

Mahasiswa ybs,

Alifatul Hafidoh
NPM. 1804100007



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Alifatul Hafidoh Jurusan/Prodi : FEBI /PBS
NPM : 1804100007 Semester/TA : VIII/2022

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	22-03-2022	<ul style="list-style-type: none">- Laporan ka saat liburan- Analisa di perguruan- Kibufala buku majalah R.M.- R.M. Lahu.- Kibufala 2 ?- Taber di jurnal ka- Analisa di perguruan	

Dosen Pembimbing I,

Dr. Mat Jalil, M.Hum
NIP. 186208121998031001

Mahasiswa ybs,

Alifatul Hafidoh
NPM. 1804100007



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Alifatul Hafidoh Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam)/S1-Perbankan Syariah
NPM : 1804100007 Semester/TA : VII/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	3. Januari. 2022	Revisi Kesalahan masalah Tidak boleh mengurangi judul di Rumusan masalah.	
2.	11 Januari. 2022	- Kesalahan kata hubung - Perindahan Pelebaran ayat - Perubahan Rumusan masalah.	

Dosen Pembimbing,

Dr. Mat Jalil, M.Hum
NIP. 196208121998031001

Mahasiswa ybs,

Alifatul Hafidoh
NPM. 1804100007



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Alifatul Hafidoh Jurusan/Prodi : FEBI/PBS
NPM : 1804100007 Semester/TA : VIII/2022

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	01-april-2022	<p>Catata yg ada di buku Skripsi, di uraikan dan usulan kemitraan</p> <p>- setiap paragraf harus ada inti atau paragraf</p> <p>- apa yg di bicarakan dan lembaga di perhatikan</p>	  

Dosen Pembimbing,

Dr. Mat Jalil, M.Hum
NIP. 196208121998031001

Mahasiswa ybs,

Alifatul Hafidoh
NPM. 1804100007



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Alifatul Hafidoh Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam)/S1-Perbankan Syariah
NPM : 1804100007 Semester/TA : VIII/2022

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	5 - April - 2022	fee	

Dosen Pembimbing I,

Dr. Mat Jalil, M. Hum
NIP. 186208121998031001

Mahasiswa ybs,

Alifatul Hafidoh
NPM. 1804100007

RIWAYAT HIDUP



Nama lengkap Alifatul Hafidoh, Nama panggilan Alifah. Penulis lahir pada tanggal 02 November 2000 bertempat di Desa Adiluhur Kec. Jabung Kabupaten Lampung Timur. Penulis menyelesaikan pendidikan Taman Kanak-kanak di TK Pertiwi Kec.jabung lulus pada tahun 2006, Sekolah Dasar (SD) di SDN Asahan lulus pada tahun 2012, lalu melanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama (SMP/Sederajat) SMP Integral Minhajuth thullab, lulus pada tahun 2015, lalu melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA/Sederajat) di SMA Minhajuth thullab, lulus pada tahun 2018.

Kemudian penulis melanjutkan kejenjang perguruan tinggi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) metro pada tahun 2018. Saat ini penulis masih menjalankan program studynya di semester delapan (VIII) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), Jurusan S1 Perbankan Syari'ah.